

Nomor : 01/F/HW-AA/P4MI/09



Deskripsi Varietas Unggul Baru **TANAMAN JAGUNG**



DEPARTEMEN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
SULAWESI TENGAH
2009

Penggunaan benih bermutu dari varietas unggul yang sesuai dengan kondisi setempat merupakan langkah awal menuju keberhasilan usahatani jagung. Penggunaan benih bersertifikat dengan vigor (kemampuan benih untuk tumbuh cepat, serempak dan berkembang menjadi tanaman normal) yang tinggi sangat disarankan. Diantara komponen teknologi produksi jagung, varietas unggul (baik hibrida maupun bersari bebas) mempunyai peranan yang lebih besar dalam peningkatan produktifitas. Selain memberikan hasil yang tinggi, varietas unggul juga berperan dalam pengendalian hama dan penyakit.

Karakter lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih varietas unggul adalah kesesuaiannya dengan lingkungan (tanah dan iklim) setempat dan keinginan petani, misalnya varietas toleran kekeringan, toleran tanah masam, dan sesuai dengan preferensi petani terhadap karakter lainnya seperti umur dan warna biji. Makin banyak varietas yang tersedia di tingkat petani makin mudah bagi mereka memilih varietas yang akan dikembangkan sesuai dengan kondisi sumber daya setempat. Varietas unggul jagung spesifik lokasi yang telah dilakukan pengkajian pada beberapa tempat oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian antara lain :

**SUKMARAGA**

Tanggal dilepas
Asal

: 14 Februari 2003
: Bahan introduksi AMATL (Asian Mildew Acid Tolerance Late), asal CIMMYT Thailand dengan Introgressi



Bahan lokal yang³ diperbaiki sifat ketahanan terhadap penyakit bulai. Populasi awalnya diseleksi pada tanah kering masam Sitiung Sumbar, dan tanah sulfat masam di Barambai (Kalsel). Hasil rekombinasi diuji pada berbagai lingkungan asam dan normal.

Umur	: 50 % keluar rambut, 58 hari masak fisiologis 105 110 hari
Batang	: Tegap
Warna	: Hijau
Tinggi Tanaman	: 195 cm
Daun	: Panjang dan lebar
Warna	: Hijau Muda
Keragaman Tanaman	: Agak seragam
Perakaran	: Dalam, kuat dan baik
Kerebahan	: Agak tahan
Malai	: Semi kompak
Warna Rambut	: Coklat keunguan
Tongkol	: Panjang silindris
Tinggi Letak Tongkol	: 195 cm (90 100)
Kelobot	: Tertutup baik (85%)
Biji	: Semi Mutiara (semi flint)
Warna	: Kuning tua
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 - 16 baris
Bobot 1000 biji	: 270 g
Rata-rata hasil	: 6,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 8,5 t/ha pipilan kering
Ketahanan	: Cukup tahan terhadap penyakit bulai (<i>downy mildew</i>), penyakit bercak daun (<i>H.maydis</i>) dan penyakit karat (<i>Puccinia</i> sp.)

Daerah Sebaran : Dataran rendah sampai 800 mdpl, adaptif tanah-tanah masam.
 Keunggulan Spesifik : Toleran tanah masam

SRIKANDI KUNING 1



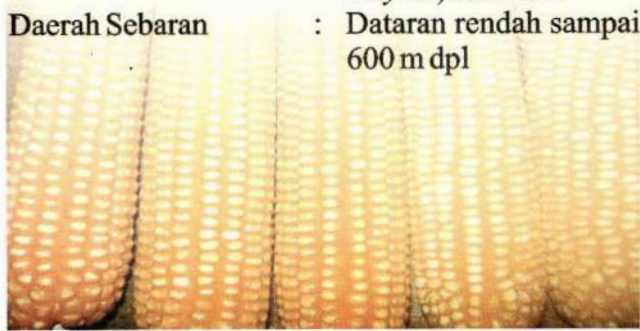
Tanggal dilepas : 4 Juni 2004
 Asal : Materi introduksi asal CIMMYT Mexico, dibentuk dari saling silang delapan galur murni yang memiliki daya gabung baik. Galur pembentuk sintetik tersebut berasal dari F2 dari kelompok heterotik A dan B. Selama pembentukan galur telah diseleksi untuk sifat posisi tongkol rendah dan telah tahan penyakit daun.
 Umur : - Berbunga jantan: 54-56 hari
 - Berbunga betina: 56-58 hari
 - Masak fisiologis : 105-110 hr
 Batang : Tegap
 Warna : Hijau
 Tinggi Tanaman : 185 cm
 Daun : Panjang dan sedang
 Warna : Hijau
 Warna Malai : Kemerahan tua
 Warna Rambut : Kemerahan tua
 Keragaman Tanaman : Seragam 96-98%

Perakaran	: Dalam, kuat dan baik
Tongkol	: Sedang dan silindris
Tinggi Letak Tongkol	: 195 cm (90 100)
Kelobot	: Menutup baik (95-97%)
Tipe Biji	: Semi Mutiara, modified hard endosoem
Warna	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 12 14 baris
Bobot 1000 biji	: 275 g
Endosperm	: Protein (10,38%); Lisin (0,477%); Tryptofan (0,093%)
Rata-rata hasil (k.a 15%)	: 5,40 t/ha pipilan kering
Potensi hasil (k.a 15%)	: 7,92 t/ha pipilan kering
Ketahanan Penyakit	: Tahan hawar daun H.maydis dan karat daun Puccinia sp.
Ketahanan Hama	: Tahan hama penggerek batang O. furnacalis
Keterangan	: Dianjurkan ditanam didataran rendah diutamakan pada musim penghujan.
Keunggulan Spesifik	: Protein bermutu.

LAMURU

Tanggal dilepas	: 4 Juni 2004
Asal	: Dibentuk dari 3 galur GK, 5 galur SW1, GM4, GM12, GM12, GM15, GM11 dan galur SW3
Umur	: 50 % keluar rambut : 55 hari Masak fisiologis : 90 95 hari

- Batang : Tegap
- Warna Batang : Hijau
- Tinggi Tanaman : 190 cm (160 210 cm)
- Daun : Panjang
- Warna Daun : Hijau
- Malai : Semi kompak
- Warna Rambut : Coklat keunguan
- Keragaman Tanaman : Agak seragam
- Bentuk Tongkol : Panjang dan silindris
- Tinggi Tongkol : 90 cm (85 110 cm)
- Kelobot : Tertutup dengan baik (\pm 75 %)
- Warna Biji : Kuning
- Bentuk Biji : Mutiara (*flint*)
- Jumlah baris/tongkol : 12-16 baris
- Bobot 1000 biji (g) : \pm 275 g
- Rerata hasil (t/ha) : 5,6 ton/ha
- Potensi hasil (t/ha) : 7,6 ton/ha
- Ketahanan Penyakit : Cukup tahan terhadap penyakit bulai (*Penonosclerospora maydis*) dan karat
- Daerah Sebaran : Dataran rendah sampai 600 m dpl



Penyusun : Herawati dan Asni Ardjanhar
 Sumber dana : P4MI BPTP Sulteng TA. 2009